

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan self-regulation pada siswa seminari di Sekolah Seminari Menengah "X" Jakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Variabel penelitiannya adalah self-regulation. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Sekolah Seminari Menengah "X" Jakarta, dengan mengambil data seluruh populasi siswa seminari yang ada pada Sekolah Seminari Menengah "X" dengan jumlah siswa seminari sebanyak 40 orang.

Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau data tentang kemampuan self-regulation adalah kuesioner self-regulation dengan jumlah item keseluruhan sebanyak 64 buah, yang mewakili tiga fase self-regulation. Data yang dibuat oleh peneliti dengan modifikasi berdasarkan skripsi Maryana (skripsi, 2007) dan data sekunder dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan pengolahan data dengan rumus Rank-Spearman dan Alpha Cronbach, diperoleh reliabilitas sebesar 0,814. Dan nilai validitas dengan hasil kisaran antara 0,308-0,612 untuk fase forethought, 0,303-0,554 untuk fase performance, dan 0,312-0,529 untuk fase self-reflection. Hasil pembahasan menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa seminari di Sekolah Seminari Menengah "X" Jakarta berada pada kategori mampu melakukan self-regulation. Siswa seminari yang mampu melakukan self-regulation untuk fase forethought, 94,7% siswa seminari mampu dan 5,3% kurang mampu. Untuk fase performance, 81,6% siswa seminari mampu dan 18,4% kurang mampu. Untuk fase self-reflection, 87% siswa seminari mampu dan 13% kurang mampu.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah secara umum siswa seminari di Sekolah Seminari Menengah "X" Jakarta mampu melakukan self-regulation. Siswa seminari yang mampu melakukan self-regulation, jumlah siswa yang kurang mampu dalam melakukan fase performance lebih banyak jumlahnya dibandingkan pada fase forethought dan fase self-reflection. Saran dari penelitian ini adalah agar peneliti selanjutnya meneliti terbentuknya self-regulation berdasarkan fase-fasenya pada dua bidang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Abstrak	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	vi
Daftar Skema	vii
Daftar Rumus	viii
Daftar Lampiran	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Asumsi	25

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Self-Regulation</i>	26
2.1.1. Definisi <i>Self-Regulation</i>	26
2.1.2. Struktur dari <i>Self-Regulation</i>	29
A. Fase <i>Forethought</i>	31
B. Fase <i>Performance or Volitional Control</i>	35
C. Fase <i>Self-Reflection</i>	41
2.1.3. Pengaruh Faktor Sosial dan Lingkungan Fisik terhadap <i>Self-Regulation</i>	48
2.1.4. Disfungsi dalam <i>Self-Regulation</i>	51
2.2. Masa Remaja	57
2.2.1. Pengertian Remaja	57
2.2.2. Batasan-batasan Masa Remaja	58
2.2.3. Perubahan Dasar Pada Remaja	59
2.2.4. Konteks Sosial Remaja	61
2.2.5. Tugas-Tugas Perkembangan	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	65
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1. Variabel Penelitian	66
3.2.2. Definisi Operasional	66
3.3. Alat Ukur	
3.3.1. Kuesioner <i>Self-Regulation</i>	71
3.3.2. Prosedur Pengisian Kuesioner	74
3.3.3. Sistem Penilaian	74
3.3.4. Data Penunjang	76
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.3.5.1. Validitas Alat Ukur	76
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	77
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	
3.4.1. Populasi Sasaran	80
3.4.2. Karakteristik Populasi	80
3.4.3. Teknik Sampling	80
3.5. Teknik Analisis Data	80

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengolahan Data	82
4.2. Pembahasan	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	
5.2.1. Saran Teoretis	93
5.2.2. Saran Praktis	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.2.2. Struktur fase dan subproses pada <i>Self-Regulation</i>	31
Tabel 3.3.1.1. Tabel aspek, subaspek, indikator, no item	71
Tabel 3.3.3.1. Keterangan skor pilihan positif	74
Tabel 3.3.3.2. Keterangan skor pilihan negatif	74
Tabel 3.3.3.3. Kategori kemampuan <i>self-regulation</i> secara umum	75
Tabel 3.3.3.4. Kriteria fase <i>forethought</i>	75
Tabel 3.3.3.5. Kriteria fase <i>performance</i>	75
Tabel 3.3.3.6. Kriteria fase <i>self-reflection</i>	75
Tabel 4.1.1. Persentase kemampuan <i>self-regulation</i> secara umum	82
Tabel 4.1.2. Tabel persentase kemampuan fase <i>forethought</i>	83
Tabel 4.1.3. Tabel persentase kemampuan fase <i>performance</i>	83
Tabel 4.1.4. Tabel persentase kemampuan fase <i>self-reflection</i>	84

DAFTAR SKEMA

Skema 1.5.1. Skema Kerangka Pemikiran	24
Skema 2.1.1.1 Siklus Triadik <i>Self-Regulation</i>	29
Skema 2.1.2.1. Siklus dari fase-fase dalam <i>Self-Regulaton</i>	30
Skema 3.1.1. Skema Desain Penelitian	65

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1. Rumus Korelasi	77
Rumus 3.2. Rumus Menjumlahkan Varians	78
Rumus 3.3. Rumus Varians	78
Rumus 3.4. Rumus <i>Alpha Cronbach</i>	79
Rumus 3.5. Rumus Distribusi Frekuensi	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur
- Lampiran 02 : Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 03 : Sekolah Seminari Menengah ‘X’ Jakarta
- Lampiran 04 : Hasil Wawancara
- Lampiran 05 : Rekapitulasi Siswa Seminari
- Lampiran 06: Kisi-kisi Alat Ukur
- Lampiran 07 : Alat Ukur
- Lampiran 08 : Data Responden
- Lampiran 09 : Hasil Data Penunjang